

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Kesehatan Dunia (WHO) memprediksi adanya peningkatan jumlah penyandang diabetes mellitus yang menjadi salah satu ancaman kesehatan global. WHO memprediksi kenaikan jumlah penyandang diabetes mellitus di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. Laporan ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah penyandang diabetes mellitus sebanyak 2-3 kali lipat pada tahun 2035. Sedangkan *International Diabetes Federation* (IDF) memprediksi adanya kenaikan jumlah penyandang diabetes mellitus di Indonesia dari 9,1 juta pada tahun 2014 menjadi 14,1 juta pada tahun 2035 (PERKENI, 2015). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013 menyatakan prevalensi diabetes mellitus terendah terdapat pada provinsi Lampung yaitu 0,7%. Dan prevalensi diabetes mellitus tertinggi terdapat di provinsi DI Yogyakarta yaitu 2,6%. (RISKESDAS, 2013)

Pencegahan komplikasi akibat diabetes mellitus ini dapat diwujudkan melalui pengelolaan penyakit diabetes mellitus yang tepat. Dalam pengelolaan penyakit ini, pasien mendapatkan edukasi agar mendapatkan pemahaman mengenai perjalanan penyakit, pencegahan, penyulit, dan penatalaksanaan diabetes mellitus (PERKENI, 2015).

Kerangka penatalaksanaan diabetes mellitus meliputi perencanaan makan atau pengelolaan diet, latihan jasmani, obat hiperglikemik dan pendidikan kesehatan. Perencanaan makan atau pengelolaan diet merupakan hal yang paling utama dalam penatalaksanaan diabetes mellitus. Pengelolaan diet yang baik harus memenuhi 3J yaitu jumlah, jenis, dan jadwal (Mansjoer, 2001).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Godean 1, didapatkan bahwa tingkat kepatuhan diet patuh jumlah sebanyak 30%, patuh jadwal 80%, dan patuh jenis 43%. Ini menunjukkan tingkat kepatuhan diet 3J pasien diabetes mellitus Prolanis Puskesmas Godean 1 masih cukup rendah (Zanita, 2016).

Kendala utama pada penanganan diet Diabetes Mellitus adalah kejenuhan pasien dalam mengikuti terapi diet yang sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan. Pelaksanaan Diet Diabetes Mellitus sangat dipengaruhi oleh adanya dukungan dari keluarga. Dukungan dapat digambarkan sebagai perasaan memiliki atau keyakinan bahwa seseorang merupakan peserta aktif dalam kegiatan sehari-hari. Perasaan saling terikat dengan orang lain di lingkungan menimbulkan kekuatan dan membantu menurunkan perasaan terisolasi (Brunner & Suddart, 2002). Menurut Friedman (1981) dalam Setiadi (2007) peran dukungan keluarga yang mempengaruhi kepatuhan diet yaitu mengenal gangguan perkembangan kesehatan setiap anggota yang menderita Diabetes Mellitus, mengambil keputusan untuk melakukan tindakan yang tepat pada pasien Diabetes

Mellitus, memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang menderita Diabetes Mellitus, mempertahankan suasana rumah yang menguntungkan kesehatan dan perkembangan kepribadian anggota keluarganya, memanfaatkan dengan baik fasilitas-fasilitas kesehatan untuk pasien Diabetes Mellitus.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Godean 1, jumlah pasien diabetes mellitus Tipe 2 yang melakukan pengobatan di Puskesmas Godean 1 pada tahun 2017 mulai dari bulan Januari hingga Oktober 2017 ini sebanyak 1.731 pasien, yang terdiri dari 1.147 pasien diabetes mellitus berjenis kelamin perempuan dan 583 pasien berjenis kelamin laki-laki. Mulai dari tahun awal 2017, di Puskesmas Godean 1 mulai terbentuk PROLANIS atau Program Pengelolaan Penyakit Kronis. Anggota dari PROLANIS di Puskesmas Godean 1 ini sendiri sebanyak 88 peserta, 55 peserta dengan penyakit Diabetes Mellitus dan 33 peserta dengan penyakit Hipertensi di Puskesmas Godean 1. Pada PROLANIS di Puskesmas Godean 1 ini menyelenggarakan beberapa kegiatan rutin, seperti berupa senam pagi setiap hari rabu, penyuluhan setiap bulannya dan pemeriksaan kesehatan.

PROLANIS adalah suatu sistem pelayanan kesehatan dan pendekatan proaktif yang dilaksanakan secara terintegrasi yang melibatkan Peserta, Fasilitas Kesehatan dan BPJS Kesehatan dalam rangka pemeliharaan kesehatan bagi peserta BPJS Kesehatan yang menderita penyakit kronis untuk mencapai kualitas hidup yang optimal dengan biaya

pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien. Tujuan dari PROLANIS ini sendiri yaitu untuk mendorong peserta penyandang penyakit kronis mencapai kualitas hidup optimal dengan indikator 75% peserta terdaftar yang berkunjung ke Faskes Tingkat Pertama memiliki hasil “baik” pada pemeriksaan spesifik terhadap penyakit diabetes mellitus Tipe 2 dan Hipertensi sesuai Panduan Klinis terkait sehingga dapat mencegah timbulnya komplikasi penyakit (BPJS Kesehatan).

Sehubungan dengan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui gambaran Dukungan Keluarga dalam Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Peserta Prolanis Puskesmas Godean 1.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, “Bagaimana gambaran dukungan keluarga dalam kepatuhan diet diabetes mellitus Peserta Prolanis Puskesmas Godean 1?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran dukungan keluarga dalam kepatuhan diet diabetes mellitus Peserta Prolanis Puskesmas Godean 1.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran karakteristik responden (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, lama menderita diabetes mellitus, kadar Gula darah Puasa, kadar Gula Darah 2 jam Postprandial).
- b. Diketahui gambaran dukungan keluarga dalam ketepatan diet diabetes mellitus pada peserta Prolanis di Puskesmas Godean 1

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini yaitu Gizi Klinik di masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai masukan pada ilmu pengetahuan dan acuan pengembangan penelitian dalam praktik Terapi Gizi.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi penulis

Menambah wawasan dan informasi penulis tentang dukungan keluarga dalam ketepatan diet diabetes mellitus pada peserta Prolanis Puskesmas Godean 1.

b. Bagi pembaca

Sebagai bahan referensi dan masukan dalam penulisan karya tulis ilmiah gizi selanjutnya, dan memberikan gambaran mengenai dukungan keluarga dalam ketepatan diet diabetes mellitus pada peserta Prolanis Puskesmas Godean 1.

F. Keaslian Penelitian

No	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Zainita, Ulfi Hida (2017) Gambaran Kepatuhan Diet 3J Berdasarkan GDP Pasien Prolanis DM Tipe 2 di Puskesmas Godean 1	Sebanyak 20% (6 responden) melaksanakan diet 3J. 30% (9 responden) melaksanakan diet patuh jumlah, 80% (24 responden) melaksanakan diet patuh jadwal makan, dan sebanyak 43% (6 responden) melaksanakan diet patuh jenis bahan makanan	Desain penelitian (<i>Cross Sectional</i>), Subyek penelitian	Variabel yang diteliti, Waktu penelitian
2	Susanti, Mei Lina (2013) Dukungan Keluarga Meningkatkan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RS. Baptis Kediri	Hasil penelitian menunjukkan terbukti dukungan keluarga dapat meningkatkan kepatuhan diet pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RS. Baptis Kediri. Kesimpulannya dukungan keluarga dapat meningkatkan kepatuhan diet pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RS. Baptis Kediri.	Desain penelitian (<i>Cross Sectional</i>)	Subyek penelitian, Variabel yang diteliti, Tempat dan waktu penelitian